

## **Digital Receipt**

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Fadhilah Nur Jannah

Assignment title: (Fadilla) Gambaran Kadar Hematok...
Submission title: Gambaran Kadar Hematokrit Pada ...

File name: BAB\_1-5\_fadillah.docx

File size: 394.37K

Page count: 31

Word count: 4,683

Character count: 30,154

Submission date: 13-Jul-2020 02:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 1356906999

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dampak positif pemaikaian pestisida dapat meningkatkan hasil produk petanian dengan cara mencegah tumbuhnya tanaman pengganggu, hewan pengerat, serangga, jamur dan organisme lainnya. Sedangkan dampak negatifnya yakni kontaminasi pestisida secara langsung akan menyebabkan keracunan dan gangguan kesehatan pada jangka panjang. Tubuh yang terpapar pestisida akan mengganggu pembentukan sel darah merah dan sistem imun. Cara kerja pestisida dibagi menjadi 2 yaitu pestisida sistemik dan Non-sistemik. Pestisida sistemik yaitu insektisida dan non sistemik adalah yang dapat membunuh hama. Proses pestisida masuk ke dalam tubuh terdapat 3 (tiga) cara yang pertama yaitu pestisida kontak yang apabila mengenai tubuh sehingga dapat merusak saraf. Yang kedua pestisida perut yang masuk melalui mulut sehingga merusak bagian pencernaan. Yang ketiga yaitu pestisida pernafasan yang kemudian akan merusak sistem pernafasan. Resiko dari pestisida bagi kesehatan berupa keracunan bila tidak memperhatikan Alat Pelindung Diri (APD). Keracunan pada jangka panjang akibat paparan pestisida dalam abnormalitas pada profil darah seperti hemoglobin, neutrophil yang akan menyebabkan anemia(Prasetyaningsih, 2017). Salah satu bentuk kronis atau efek jangka panjang dari penggunaan pestisida adalah anemia

Sebagian besar yang sering digunakan untuk sereening anemia ialah pemeriksaan hemoglobin, hematokrit . Menurut WHO dalam (Kaimudin et al., 2017) berkisar 40-88% prevalensi anemia di dunia , sedangkan sebanyak 72,3%

1